

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Sinta Aulia¹

Email: sintaaulia0507@student.esaunggul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Variabel likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), solvabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset, sedangkan kinerja perusahaan diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Penelitian dilakukan pada 21 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 dengan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan meliputi uji deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Secara parsial, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan.

Abstract

This research aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and firm size on company performance. Liquidity is measured by the Current Ratio (CR), solvency by the Debt to Equity Ratio (DER), and firm size by total assets, while company performance is proxied by Return on Assets (ROA). The study involves 21 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2023 using purposive sampling. The analysis includes descriptive testing, classical assumption testing, multiple linear regression, determination coefficient testing, and hypothesis testing. The results show that simultaneously, all independent variables influence company performance. Partially, liquidity and firm size have a positive and significant effect, while solvency has no significant effect. These findings provide valuable insights for investors and stakeholders in evaluating company performance based on financial reports.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Firm Size, Company Performance.*

A PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki potensi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang tinggi, serta membuka peluang untuk meraih keuntungan yang signifikan (Irma et al., 2019). Kementerian Perindustrian mengumumkan bahwa pada tahun 2023, sektor makanan dan minuman berperan dengan kontribusi sebesar 39,10% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) dari sektor industri non-migas dan 6,55% terhadap PDB secara keseluruhan di tingkat nasional (Kemenperin, 2024). Perusahaan makanan dan minuman perlu mengalokasikan modal dalam jumlah yang besar pada teknologi, infrastruktur, dan penelitian serta pengembangan produk agar bisa bersaing di pasar internasional (Hermanto & Andrew, 2023).

Tabel 1.1 ROA, CR, DER dan FS Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

No.	Nama Perusahaan	Proxy	2020	2021	2022	2023
1.	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	CR	2,97	2,51	3,20	4,12
		DER	0,37	0,34	0,23	0,21
		FS	13,77	14,08	14,31	14,55
		ROA	0,14	0,21	0,22	0,19
2..	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	CR	2,40	3,11	3,17	6,18
		DER	0,83	0,44	0,27	0,13
		FS	15,99	15,82	15,81	15,83
		ROA	0,13	0,17	0,13	0,16
3.	Mayora Indah Tbk (MYOR)	CR	3,61	2,33	2,62	3,67
		DER	0,75	0,75	0,74	0,56
		FS	30,62	30,62	30,73	30,80
		ROA	0,16	0,10	0,09	0,14
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	CR	1,37	1,34	1,79	1,92
		DER	1,06	1,07	0,93	0,86
		FS	18,91	19,00	19,01	19,04
		ROA	0,06	0,07	0,06	0,06
5.	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	CR	3,83	2,65	2,10	1,74

	DER	0,38	0,47	0,54	0,65
	FS	29,12	29,06	29,05	29,00
	ROA	0,03	0,07	0,10	0,08

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2023 terjadi fluktuasi yang beragam antar variabel dari 5 perusahaan di atas. Secara keseluruhan, penurunan DER umumnya berkorelasi positif dengan peningkatan ROA, namun peningkatan CR tidak selalu sejalan dengan peningkatan ROA. Ukuran perusahaan yang stabil tidak memiliki dampak signifikan terhadap ROA. Fenomena ini menunjukkan bahwa hubungan antara CR, DER dan FS terhadap ROA bisa bervariasi dan memerlukan analisis lebih lanjut.

Kinerja perusahaan berpengaruh besar pada perkembangan ekonomi para pemangku kepentingan dan investor. Investor mencari hasil investasi yang tinggi dan bisnis yang efisien untuk memberikan keuntungan jangka panjang bagi para pemangku kepentingan (Khan et al., 2019). Kinerja perusahaan yang baik dicerminkan dari kemampuan manajemen dalam mendistribusikan dan mengelola sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan mereka (Hidayat, 2020). Kinerja finansial perusahaan dicerminkan oleh *Return on Assets* (ROA) (Batrancea, 2021). Pengukuran ROA menunjukkan kemampuan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan assetnya. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari assetnya (Susanti et al., 2021).

Rasio likuiditas digunakan dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya (Juliar & Wahyudi, 2023). Skala likuiditas yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman serta meningkatkan kinerja perusahaan (Faridah & Agustiningsih, 2024). Akan tetapi, likuiditas juga dapat berdampak negatif bagi kinerja perusahaan, apabila hutang jangka panjang meningkat bersamaan dengan peningkatan nilai hutang jangka pendek. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan dana dari aktivitas operasional untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga mengganggu likuiditas perusahaan (Dillak & Siburian, 2021).

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi (Ningsih & Sari, 2019). Solvabilitas menjadi salah satu bagian penting dalam

kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang baik dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan tersebut (Sholichah et al., 2021). Semakin besar penggunaan hutang dalam mendanai operasi perusahaan, semakin besar pula beban kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada kinerja perusahaan (Faridah & Agustiningsih, 2024).

Ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan, dimana total aset mempengaruhi profitabilitas dan menunjukkan tingkat kesuksesannya (Anisa & Febyansyah, 2023). Pada umumnya, ukuran perusahaan diukur dengan total aset, pendapatan penjualan, jumlah karyawan dan faktor-faktor lainnya (Faridah & Agustiningsih, 2024). Perusahaan besar memiliki kinerja perusahaan yang positif pada profitabilitas (Indrati & Artikasari, 2023). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin sulit bagi manajemen untuk mengontrol dan memantau aktivitasnya. Namun, perusahaan yang besar akan lebih dikenal oleh masyarakat dan para investor (Wijayaningsih & Yulianto, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian (Taristy, 2022) (Msomi, 2022) mengemukakan bahwa likuiditas berdampak positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Lain hal nya dengan peneliti (Aden & Idayati, 2023) menyatakan bahwa likuiditas berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Peneliti (Sari et al., 2021) (Darminto & Fuadati, 2020) menyatakan solvabilitas berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan menurut peneliti (Chandra & Purba, 2022) solvabilitas berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan (Angraeni et al., 2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada kinerja perusahaan, hasilnya bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Nilawati & Hendrani, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif pada kinerja perusahaan.

Yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu dengan mengubah variabel X3 menjadi ukuran perusahaan, variabel Y menjadi kinerja perusahaan yang diprosikan oleh ROA dan sektor perusahaan yang digunakan menjadi perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2020-2023. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan serta memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan bisnis.

Metode

Pada riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel independen yang terbagi dari likuiditas diprosikan dengan CR, nilai CR dihitung dengan

membagi aktiva lancar dengan utang lancar (Dahiyat et al., 2021). Solvabilitas yang diproksikan dengan DER, nilai DER dihitung dengan membagi total utang dengan ekuitas (Indrati & Artikasari, 2023). Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Firm Size* (FS), dihitung dengan *Logaritma natural* (Ln) total asset (Anisa & Febyansyah, 2023). Kinerja perusahaan merupakan variabel dependen yang diproksikan dengan ROA, dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total asset (Darminto & Fuadati, 2020).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan melibatkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Metode *purposive sampling* diterapkan untuk menentukan sampel, dengan seleksi berdasarkan kriteria perusahaan makanan dan minuman yang mencatatkan laba dan secara teratur menerbitkan laporan keuangan selama periode tersebut. Sebanyak 21 perusahaan memenuhi kriteria tersebut dari perusahaan dalam industri makanan dan minuman di BEI. Oleh karena itu, jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 data.

Teknik penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda dan melibatkan pengujian asumsi klasik, termasuk uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan uji Normalitas data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memahami dampak dari setiap variabel yang diuji. Uji hipotesis mencakup evaluasi signifikansi simultan dengan uji statistik F, signifikansi parsial dengan uji statistik T, dan uji regresi linear berganda. Berikut adalah representasi model regresi linear berganda yang diterapkan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 FS + \epsilon$$

Gambar 1. Model Regresi Linear Berganda

Sumber : Data diolah penulis, (2024)

Y	= Kinerja Perusahaan
CR	= <i>Current Ratio</i>
DER	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
FS	= <i>Firm Size</i>
α	= Variabel atau bilangan konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi

ε = Error

B HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji menyatakan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan, sehingga **H1 diterima**. Hal ini ditunjukkan oleh uji statistik F yang memperoleh nilai signifikansi Anova sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $7,860 >$ nilai F tabel 2,720. Maka dapat diartikan bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan makanan & minuman tahun 2020-2023.

Hal ini sejalan dengan teori *going concern*, dimana pemangku kepentingan dapat memahami bagaimana kondisi likuiditas yang memadai, solvabilitas yang kuat, dan ukuran perusahaan yang signifikan dapat meningkatkan keyakinan terhadap stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan yang lebih informasional mengenai investasi, pembiayaan, dan hubungan bisnis jangka panjang dengan perusahaan tersebut.

2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan makanan & minuman pada tahun 2020-2023. Sehingga hasil H2 pada penelitian ini **diterima**. Dengan meningkatnya CR, maka ROA juga cenderung meningkat. Ini dikarenakan likuiditas yang baik akan mengindikasikan bahwa dana perusahaan tidak menganggur dan produktif, sehingga menghasilkan pendapatan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Faridah & Agustiningsih, 2024). Sehingga penelitian ini mendukung teori *going concern*, dengan menunjukkan bahwa likuiditas yang baik tidak hanya memastikan pemenuhan kewajiban jangka pendek, tetapi juga mendukung investasi dan pertumbuhan, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Juliar & Wahyudi, 2023) (Anisa & Febyansyah, 2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berdampak pada kinerja perusahaan makanan & minuman pada tahun 2020-2023. Sehingga hasil H3 pada penelitian ini **ditolak**. Tidak berpengaruhnya solvabilitas terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa alokasi dana utang hanya dimanfaatkan untuk memaksimalkan kekayaan dalam laporan keuangan. Jika utang tidak digunakan untuk aset produktif, produktivitas dan laba akan menurun. Hal ini menyebabkan para investor enggan menanamkan modalnya karena indikasi kinerja perusahaan yang kurang baik (Juliar & Wahyudi, 2023). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa DER tidak berdampak pada kinerja perusahaan sejalan dengan teori *going concern*, karena penggunaan utang yang tidak efisien dapat memperlemah stabilitas finansial perusahaan sehingga dapat mengindikasikan risiko terhadap keberlangsungan operasional perusahaan di masa depan.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian (Dewi et al., 2022) (Junianti & Hendrani, 2024) mengungkapkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Logaritma total asset secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan makanan & minuman pada tahun 2020-2023. Sehingga hasil H4 pada penelitian ini **diterima**. Semakin besar ukuran perusahaan, maka profitabilitas dan kinerja perusahaan juga meningkat. Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya dan modal yang lebih baik, yang mendukung pencapaian keuntungan yang lebih tinggi (Purba & Purwaningsih, 2023). Hasil pengujian ini konsisten dengan teori *going concern*, karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan dalam sumber daya dan modal, yang tidak hanya meningkatkan profitabilitas tetapi juga memperkuat keyakinan bahwa perusahaan dapat terus beroperasi secara berkelanjutan.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian (Anandamaya & Hermanto, 2021) (Suhardi, 2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

C KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditafsirkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki dampak secara simultan terhadap

Kinerja Perusahaan pada perusahaan makanan & minuman dari tahun 2020-2023. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat meningkatkan kepercayaan investor dan penggunaan dana yang produktif. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, karena utang tidak selalu dialokasikan untuk aset produktif, sehingga produktivitas dan laba tidak meningkat. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena perusahaan besar memiliki akses pasar dan pengelolaan dana yang lebih baik sehingga memiliki peluang dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar yang akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Limitasi dari penelitian ini adalah hasil koefisien determinasi yang diperoleh hanya sebesar 25,4%, menunjukkan bahwa masih terdapat 74,6% variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang belum teridentifikasi. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan variabel independen tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti inflasi sebagai kondisi makroekonomi dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat likuiditasnya, seperti menjaga rasio *Current Ratio* (CR) pada tingkat yang optimal. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang juga menunjukkan stabilitas finansial dan mengurangi risiko kebangkrutan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan memungkinkan perusahaan untuk mengatasi situasi keuangan yang tidak terduga. Di sisi lain, solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus berhati-hati dalam menambah utang dan sebaiknya mengurangi rasio DER yang terlalu tinggi. Solvabilitas yang buruk dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan dana secara produktif, yang tidak hanya membebani perusahaan dengan kewajiban utang yang besar tetapi juga menurunkan profitabilitas dan mengancam keberlangsungan operasional jangka panjang. Selain itu, ukuran perusahaan yang lebih besar terbukti berdampak positif terhadap kinerja. Perusahaan disarankan untuk terus berfokus pada pertumbuhan aset dan skala operasionalnya untuk mendukung peningkatan kinerja. Perusahaan yang lebih besar

memiliki keunggulan dalam hal efisiensi operasional, akses terhadap modal, dan kemampuan untuk melakukan diversifikasi produk, yang memungkinkan mereka untuk lebih kompetitif, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi di pasar serta memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT ASURANSI JASA TANIA TBK*.
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , UKURAN PERUSAHAAN*.
- Angraeni, W., Bastian, E., & Lestari, T. (2022). *Journal of Applied Business , Taxation and Economics Research (JABTER) The Effect of Leverage , Firm Size , Profitability and Political Connections on Income Smoothing*. 1(6), 523–535. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i6.93>
- Anisa, T. D. M., & Febyansyah, A. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS*. 7(1), 568–581.
- Batrancea, L. (2021). *The Influence of Liquidity and Solvency on Performance within the Healthcare Industry : Evidence from Publicly Listed Companies*.
- Chandra, K. W., & Purba, L. F. (2022). *The Effect Of Current Ratio , Company Size , Return On Asset And Debt To Equity Ratio On Profit Growth On Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018 – 2020*. 6(36), 2254–2258.
- Dahiyat, A. A., Weshah, S. R., & Aldahiyat, M. (2021). *Liquidity and Solvency Management and its Impact on Financial Performance : Empirical Evidence from Jordan*. 8(5), 135–141. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0135>
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). *PENGARUH CR , DER , TATO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN ROKOK*.
- Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). *Pengaruh Lverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Owner*, 6(2), 1249–1259. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.669>
- Dillak, V. J., & Siburian, T. A. (2021). *The Influence of Financial Ratio to Profit Growth*. 5(2), 102–108.
- Faridah, E., & Agustiningsih, W. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(3), 1343–1362.
- Hermanto, H., & Andrew, A. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Arus Kas Sebagai Variabel Moderasi*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 59–69.

<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3810>

- Hidayat, W. W. (2020). The Effect of Leverage and Liquidity on Bond Rating. *Journal of Management and Business Research (JRMB)*, 3(3), 387–394.
- Indrati, M., & Artikasari, L. A. (2023). Effect of Leverage, Company Size and Working Capital Turnover on Firm Value with Profitability as Mediation Variable. Menik Indrati, et.al EFFECT OF LEVERAGE, COMPANY SIZE AND WORKING CAPITAL TURNOVER ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS MEDIATION VARIABLE. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023.
- Irma, Suroso, S., & Nurul Musqori. (2019). The Effect of Capital Adequacy and Liquidity on Profitability in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE) Period 2015-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i1.27>
- Juliar, F., & Wahyudi, I. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan*. 6, 5643–5651.
- Junianti, D. P., & Hendrani, A. (2024). *The effect of liquidity, leverage and working capital turnover on profitability*. 7, 5074–5093.
- Kemenperin. (2024). *Kemenperin: Industri makanan-minuman penopang ekonomi Indonesia*.
- Khan, S. N., Yaseen, M. N., Fakhra Mustafa, & Sidra Abbasi. (2019). The Interaction Effect of Financial Leverage on the Relationship Between Board Attributes and Firm Performance; Evidence of Non-financial Listed Companies of Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 5(1), 115–122. <https://doi.org/10.26710/jafee.v5i1.681>
- Msomi, T. S. (2022). *Evaluating the influence of leverage and liquidity on the financial performance of general insurance companies in Sub-Saharan Africa “ Evaluating the influence of leverage and liquidity on the financial performance of general insurance companies in Sub-Sa*. 13(August). [https://doi.org/10.21511/ins.13\(1\).2022.04](https://doi.org/10.21511/ins.13(1).2022.04)
- Nilawati, A., & Hendrani, A. (2024). *The effect of firm size, leverage, and liquidity on financial performance*. 7, 5502–5518.
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors. *Business and Accounting Research (IJEBAR)*

Peer Reviewed-International Journal, 3(4), 351–359.

- Purba, C. S., & Purwaningsih, E. (2023). *Pengaruh Modal Kerja Bersih , Solvabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 1(4).
- Sari, Chandra, T., & Panjaitan, H. P. (2021). *THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND DER ON ROA AND COMPANY VALUE IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)*. 2(2), 134–141.
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885–894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 77. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834>
- Susanti, N., Nugraha, M. A. D., Yaasmiin, N. N., Ramadanti, D. Z., Maghfiroh, N., & Nasution, Y. P. (2021). *Effect of Liquidity, Asset Structure, Managerial Ownership and Growth Rate on Company Performance*. 87–95. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Taristy, D. N. (2022). *Manufacturing Companies : The Effect of Liquidity and Corporate Governance on Financial Performance with Firm Size as a Moderating*. 3(7), 486–501. <https://doi.org/10.47153/jbmr37.4232022>
- Wijayaningsih, S., & Yulianto, A. (2021). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 150–157. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.50744>